

## Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### Roni Parlindungan Sipahutar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Korespondensi: [roniparlinsipahutar@gmail.com](mailto:roniparlinsipahutar@gmail.com)

### Surya Sanjaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4753>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedstisitas, dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji-t dan Uji-F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Package For the Social Science) for windows versi 16.00*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan *Total Assets Turnover* secara parsial ada pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

**Abstract :** *This study aims to determine the effect of Current Ratio and Total Assets Turnover on Return On Assets either partially or simultaneously to Return On Assets on Restaurant Companies, Hotels, and Tourism listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. Technique of collecting data in this research is done by using documentation technique. Data analysis techniques in this study using the classical assumption test (Multicollinearity Test, Heterokedstisitas Test, and Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (Test-t and F-Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this research using SPSS software (Statistic Package For the Social Science) for windows version 16.00. The results of this study show that the Current Ratio partially have a positive and significant impact on Return On Assets. While Total Assets Turnover is partially no influence but not significant to Return On Assets. And simultaneously show that Current Ratio and Total Assets Turnover together have influence but not signifikan to Return On Assets at Company of Restaurant, Hotel, and Tourism which listed in Bursa Efek Indonesia period 2012-2015.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets*

**Cara Sitasi :** Sipahutar, Roni Parlindungan.,Surya Sanjaya. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata, 19(2), 200-211 <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4753>

## PENDAHULUAN

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perusahaan memerlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas dapat dari laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut (Alpi & Gunawan, 2018). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba di tingkat penjualan dan periode tertentu (Ramadhan, 2019). Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. *Return On Assets* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur sebesar besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

*Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *Return On Assets* meningkat, berarti *profitabilitas* perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan *profitabilitas* yang dinikmati oleh pemegang saham. Apabila rasio yang dihasilkan rendah, merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak menggunakan aktivasnya dengan efektif dalam menghasilkan penjualan bersih. Apabila hal itu terjadi, maka perusahaan harus meningkatkan penjualannya, menjual beberapa aset, atau melakukan kombinasi keduanya.

## KAJIAN PUSTAKA

### Return On Assets

Analisis *Return On Assets* (ROA) ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Assets* (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio yang Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Pentingnya *Return On Assets* bagi investor adalah sebagai salah satu tolak ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

Kemudian menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Tujuan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas adalah Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri. Sedangkan manfaat perusahaan menggunakan rasio profitabilitas Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal pinjaman maupun modal sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain *Profit Margin on sales* atau Ratio Profit Margin yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dan tingkat perputaran aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu. Rumus mencari *Return on Assets* ROA yaitu.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Earning After and Tax)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100$$

### Current Ratio

Faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pengembalian keputusan yaitu karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan seperti *Current ratio* (CR). *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya.

Menurut Harmono (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. *Current ratio* ini juga dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, dan persediaan.

Kemudian menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu, perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif.

Tujuan dan manfaat penggunaan *Current Ratio* bagi perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendekn dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk bebrapa periode, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar, Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Faktor - faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* yaitu Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar, data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu lima tahun atau lebih dari waktu yang lain, syarat yang diberikan kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya, *Present Value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah cukup lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibanding dengan yang dilaporkan, kemungkinan perusahaan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan. Rumus untuk mencari *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar (Current Assets)}{Hutang Lancar (Current Liabilities)} \times 100$$

## Total Assets Turnover

Pengukuran rasio aktivitas dilakukan dengan cara membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang usaha, persediaan barang dagang, modal kerja (aset lancar), aset tetap, maupun total aset.

Menurut Hery (2017) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. Berdasarkan hasil pengukura rasio tersebut dapat diambil

kesimpulan apakah perusahaan telah efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) adalah untuk menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Rasio ini akan apat diketahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan. Secara keseluruhan, rasio ini akan mngungkapkan perputaran piutang, berapa lama rata-rata penagihan piutang usaha, perputaran persediaan, berapa lama rata – rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset.

Tujuan Rasio Aktivitas antara lain Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satau periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode, untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih, untuk menghitung berapa hari rata – rata sediaan tersimpan dalam gudang, untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dlam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*), untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan di dibandingkan dengan penjualan. Manfaat yang dapat digunakan dari *Total Assets Turnover* yaitu Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode dan manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, Total aktiva : aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal(biaya satau tahun) dan Aktia tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual. Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut :

$$Total Assets Turnover = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 1 \text{ kali}$$

## HIPOTESIS

Kasmir (2012) menyatakan bahwa Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang diinvestasikan perusahaan, maka untuk selanjutnya perusahaan dapat melanjutkan aktivitas lain kedepannya”.Jadi, apabila tingkat rasio tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas hutang jangka pendek, tetapi apabila teralu tinggi berakibat pada modal kerja yang tidak efisien. Hal ini di dukung oleh penelitian Mahardika (2016) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh dignifikan terhadap *return on assets*.

*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva

berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat. Hal ini di dukung oleh Pranata, dkk (2014) yang di dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh secara parsial *total assets turnover* terhadap *return on assets* dapat diterima.

Fahmi (2016) menyatakan bahwa: “Efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Menurut Sartono (2010, hal. 118) *Total Assets Turnover* (TATO) adalah menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Asset* berpengaruh terhadap *retun on assets* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *retun on assets* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Asset* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *retun on assets* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan *Browsing* pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numerik tertentu. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan November 2017 sampai dengan April 2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Restoran , Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yaitu 25 perusahaan. Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dari 25 perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini menggunakan teknik penerikan sampel *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 yang diambil

langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (Uji-t) dan uji simultan (Uji F) dan Koefisien Determinan (R-Square).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.145	1.631		.702	.488
1 CR	.023	.011	.355	2.057	.048
TATO	-.447	.300	-.257	-1.490	.146

Sumber : Data diolah (2019)

Dari Tabel 1 maka persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 1.145 + 0.023 CR - 0.447 TATO$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1.145 menunjukkan bahwa apabila semua variabel *independent* yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Assets Turn Over* ( $X_2$ ) dalam bernilai nol, maka *Return On Assets* (Y) tetap bernilai 1.145.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0.023 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* 0.023 dengan asumsi variabel *independent* lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi *Total Assets Turn Over* ( $X_2$ ) sebesar - 0.447 dengan arah hubungan negative menunjukkan bahwa setiap penurunan *Total Assets Turn Over* maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* sebesar - 0.447 dengan asumsi variabel *independent* lainnya dianggap konstan.

### Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel yang independen terhadap variabel yang dependen. Tabel 2 berikut menunjukkan hasil uji parsial dalam penelitian ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.145	1.631		.702	.488
1 CR	.023	.011	.355	2.057	.048
TATO	-.447	.300	-.257	-1.490	.146

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 2 menunjukkan nilai sig 0,048 < nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Variabel *total assets turnover* mempunyai nilai sig 0,146 > nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *total assets turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

### Uji Simultan

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F (*F test*). Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 3 Hasil Uji Simultan**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.743	2	27.371	2.517	.037 <sup>a</sup>
Residual	347.943	32	10.873		
Total	402.686	34			

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi 0,037 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted*  $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

**Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 <sup>a</sup>	.136	.082	329.746

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ada pada tabel diatas, menunjukkan nilai *R Square* adalah 0.136. Untuk mengetahui sejauh mana besar pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi seperti berikut ini Nilai *R Square* diatas adalah sebesar 13.6% hal ini berarti bahwa 13.6% variasi nilai *Return On Assets* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Dengan kata lain kontribusi *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* dalam mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebesar 13.6% sedangkan sisanya 86.4% adalah dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.048 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Menurut Hery (2016) "*Current Ratio* yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

Dalam penelitian ini *current ratio* mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya *return on assets* hal ini disebabkan karena perusahaan mampu meningkatkan persediaan yang dimiliki dan perusahaan mampu meningkatkan jumlah penjualannya, sehingga dengan adanya peningkatan pada jumlah persediaan dan penjualan maka laba perusahaan yang dihasilkan ikut mengalami peningkatan, sehingga dengan meningkatnya laba maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Afriyanti (2011) dan Rahmawati (2011) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Jumlah *Current Ratio* yang tinggi maka akan menggambarkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh signifikan *Current*

*Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Parwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## **Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.146 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Menurut Sartono (2010) "*Total Assets Turnover* adalah untuk menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Rasio ini akan dapat diketahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan.

Dalam penelitian ini *Total Assets Turnover* mengalami penurunan namun *Return On Assets* mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena perusahaan mampu meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk jumlah persediaan yang dimiliki artinya jumlah laba bersih yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan dengan meningkatnya laba bersih maka akan mempengaruhi jumlah profit yang diterima perusahaan hal tersebut terjadi karena jumlah biaya lebih kecil dibandingkan jumlah keuntungan yang diterima sehingga ketika persediaan dan penjualan mengalami penurunan perusahaan tetap mampu meningkatkan jumlah profit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Elyas (2015) dan Sari (2014) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh tidak signifikan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Parwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## **Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama – sama memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets*

*Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* menunjukkan bahwa ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* menunjukkan bahwa secara bersama – sama ada hubungan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Jika perusahaan ingin tetap mampu membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo maka perusahaan disarankan lebih meningkatkan jumlah persediaan dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga dengan meningkatnya jumlah persediaan dan penjualan maka perusahaan akan mampu meningkatkan laba yang diharapkan dan ini menunjukkan bahwasannya perusahaan tetap mampu membayar kewajiban yang dimiliki pada saat jatuh tempo
2. Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata dalam penelitian ini memiliki tingkat perputaran aset terbilang rendah agar dapat meningkatkan perputaran aset, sebaiknya perusahaan mampu mengefisiensi jumlah biaya yang dikeluarkan terhadap persediaan yang dimiliki sehingga dengan menurunnya jumlah persediaan maka perusahaan tetap mampu mengendalikan laba yang dimiliki, namun ada baiknya perusahaan lebih meningkatkan jumlah persediaan dan penjualan sehingga laba yang diharapkan tetap dapat dicapai oleh perusahaan melalui penambahan produktifitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. Firza., Ade Gunawan. (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 17 (2), 001-036.
- Harmono (2014). *Manajemen Keuangan. (cetakan ketiga)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fahmi Irham (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan. (Cetakan kelima)*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Hery (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT.Grasindo
- Hanafi, dkk (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Iskarisma (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan Umur Perusahaan Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.

- Juliandi, dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press
- Jumingan (2014). *Analisis Laporan Keuangan. (cetakan ke lima)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 (cetakan ke lima)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke-4 (cetakan ke lima belas)*. Yogyakarta : Liberty.
- Mahardika,dkk.(2016) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity ratio Terhadap Return On assets. *Jurnal. Widyakala Vol.3 Maret 2016 ISSN:2337-7313*.
- Pranata, dkk. (2014) Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On asset (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Vol. 11 No.1 Juni 2014*.
- Ramadhan, Puja Rizqy. (2019). Determinan Struktur Modal pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding. Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT), Politeknik Negeri Bengkalis hlm: 177-184*.
- Riyanto Bambang (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi ke-5 (cetakan kedelapan)*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono Agus (2010). *Manajemen Keuangan. (cetakan ke empat)*. Yogyakarta : BPFE
- Santoso (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo
- Sefiani, dkk. (2016) Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Bisnis. (cetakan ke enam belas)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.